

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang dilakukan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi eksisting pengelolaan sampah di Kecamatan Bungah khususnya di Desa Bungah hanya sebatas pada pengumpulan sampah yang selanjutnya diangkut ke TPA. Sedangkan pengelolaan sampah pada Desa Sukorejo dan Desa Bedanten hanya dikumpulkan dan selanjutnya ditimbun pada lahan terbuka yang dimiliki oleh masing-masing desa.
2. Rata-rata timbulan sampah yang dihasilkan oleh masyarakat di wilayah Kecamatan Bungah sebesar 0,285 Kg/orang/hari dengan volume sampah sebesar 0,00136 m³/orang/hari. Komposisi sampah terdiri dari 53,48% sampah anorganik dan 46,52% sampah organik.
3. Perencanaan TPS 3R yang akan dibangun di wilayah Kecamatan Bungah membutuhkan luas lahan sebesar 588,19 m² yang berada di wilayah Desa Bungah. Kapasitas volume sampah yang dapat diolah sebesar 20,4 m³/hari. Pengolahan sampah yang direncanakan di TPS 3R wilayah Kecamatan Bungah terdiri dari pengolahan sampah organik dan sampah anorganik. Pengolahan sampah Organik dilakukan proses pengomposan secara open windrow dengan bantuan aerator bambu. Untuk pengolahan sampah anorganik dipilah dan dikelompokkan berdasarkan jenisnya yang kemudian akan dilapakkan ke pihak ketiga. TPS 3R ini terdiri dari beberapa ruang diantaranya yaitu ruang penerimaan sampah, ruang pemilahan, ruang penyimpanan sampah anorganik, ruang pengolahan sampah plastik, ruang pengolahan sampah organik, ruang penampungan sampah residu, dan ruang untuk sarana penunjang.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian dan pengamatan yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Sebaiknya dilakukan Analisa potensi ekonomi hasil pengolahan sampah organik maupun anorganik di TPS 3R termasuk analisis biaya retribusi yang akan dikeluarkan.
2. Diharapkan kesadaran dan partisipasi masyarakat secara aktif dalam mengelola dan mengolah sampahnya.